

MOTIVASI ORANG TUA DALAM HASIL BELAJAR SENI DEKORATIF MENG GAMBAR TAPLAK MEJA DAN TERALIS KELAS IV

Qiqi Erna Ningrum, Nur Fajrie, Khamdun

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria

1qiqiernaingrum@gmail.com, 2nur.fajrie@umk.ac.id,

3khamdun@umk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the motivation process of parents in the learning outcomes of decorative arts drawing tablecloths and trellises for class IV SD 2 Kesambi , as well as to determine the learning outcomes for decorative arts drawing tablecloths and trellises for class IV SD 2 Kesambi . This research discusses the extent of the role of parents in motivating students, especially in improving decorative arts learning outcomes. Learning motivation from parents is the encouragement, support and attention given by parents to children to increase their enthusiasm and learning outcomes. Learning outcomes are changes obtained by students after experiencing learning activities. The type of research used is qualitative research. This research was carried out at SD 2 Kesambi, taking research subjects, namely class IV students at SD 2 Kesambi. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis in this research uses three stages of analysis, namely data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. The research results found that parents' motivation for decorative arts learning outcomes at SD 2 Kesambi was provided through verbal encouragement, provision of drawing tools, and assistance while studying. Parental involvement in appreciating children's work increases children's self-confidence, interest and drawing skills. Decorative arts learning outcomes increase with parental motivation, as can be seen from neatness, creativity and better color selection. Even though there are difficulties in symmetrical patterns and limited tools, student enthusiasm remains high thanks to parental support and independent efforts.

Keywords: Motivation from Parents, Learning Outcomes, Decorative Arts.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses motivasi dari orang tua dalam hasil belajar seni dekoratif menggambar taplak meja dan teralis kelas IV SD 2 Kesambi , serta mengetahui hasil belajar seni dekoratif menggambar taplak meja dan teralis kelas IV SD 2 Kesambi . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Kesambi dengan mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas IV di SD 2 Kesambi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis yaitu reduksi

data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi orang tua dalam hasil belajar seni dekoratif di SD 2 Kesambi diberikan melalui dorongan verbal, penyediaan alat menggambar, serta pendampingan saat belajar. Keterlibatan orang tua dalam mengapresiasi karya anak meningkatkan kepercayaan diri, minat, dan keterampilan menggambar anak. Hasil belajar seni dekoratif meningkat dengan motivasi orang tua, terlihat dari kerapian, kreativitas, dan pemilihan warna yang lebih baik. Meskipun ada kesulitan dalam pola simetris dan keterbatasan alat, semangat siswa tetap tinggi berkat dukungan orang tua dan usaha mandiri.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Hasil Belajar, Seni Dekoratif

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua, di mana orang tua memainkan peran penting dalam memberikan dukungan moral dan emosional yang dapat meningkatkan semangat belajar si anak. Keterlibatan orang tua tidak hanya membantu anak dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif terhadap pendidikan. Dalam konteks pelajaran seni dekoratif, seperti menggambar taplak meja dan teralis, dukungan dari orang tua sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas serta rasa percaya diri anak untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Keterlibatan ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak secara keseluruhan (Hasbi, et al., 2021)

Motivasi belajar yang didukung oleh orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dukungan orang tua dapat berupa bimbingan, dorongan verbal, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Ketika orang tua memberikan apresiasi terhadap usaha anak, mereka cenderung merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, peran aktif orang tua dalam memberikan perhatian pada setiap perkembangan anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar (Mayasari, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif dapat memperkuat minat anak terhadap berbagai mata pelajaran, termasuk

seni dekoratif. Studi (Lilawati, 2021) menekankan pentingnya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar seni dekoratif untuk meningkatkan minat dan semangat belajar anak. Januarti et al. (2021) menambahkan bahwa dukungan yang diberikan dapat berupa bimbingan dalam teknik menggambar atau pemberian contoh yang inspiratif, yang sangat mempengaruhi motivasi anak untuk menyelesaikan tugas-tugas seni. Meskipun demikian, beberapa studi menunjukkan keterbatasan dalam memperjelas hubungan antara peran motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni dekoratif secara spesifik.

Studi Sari et al., (2024) menunjukkan bahwa kehadiran orang tua dalam mendukung kegiatan seni anak dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan dekoratif. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti dampak keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar seni dekoratif di sekolah dasar, khususnya pada materi menggambar taplak meja dan teralis. Oleh karena itu, penting untuk memperdalam

pemahaman tentang peran orang tua dalam memotivasi anak agar lebih berprestasi dalam seni dekoratif.

Dalam konteks pendidikan seni dekoratif di SD 2 Kesambi peran orang tua dalam mendukung hasil belajar anak masih kurang dieksplorasi secara menyeluruh. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar seni dekoratif di sekolah dasar. Selain itu, peneliti melihat adanya potensi kolaborasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan keluarga untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar seni dekoratif, khususnya pada materi menggambar taplak meja dan teralis di kelas IV SD 2 Kesambi. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya dalam menggali hubungan antara motivasi orang tua dan hasil belajar seni dekoratif secara spesifik, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua

dalam proses belajar seni di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di SD 2 Kesambi, Subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV terdiri 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali informasi terkait perilaku belajar dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi mencakup pengumpulan catatan, foto, atau arsip yang mendukung data hasil observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk menyaring data yang relevan dan penting dari hasil pengumpulan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi atau tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh hasil akhir yang dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD 2 Kesambi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Motivasi dari Orang Tua dalam Hasil Belajar Seni Dekoratif Menggambar Taplak Meja dan Teralis

Pembelajaran seni dekoratif menggambar taplak meja dan teralis di kelas IV SD 2 Kesambi sebelum adanya motivasi dari orang tua cenderung kurang optimal. Banyak siswa menunjukkan minat yang rendah, kurang percaya diri dalam menuangkan ide kreatif, dan mengalami kesulitan dalam memahami teknik menggambar yang benar. Kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga menyebabkan beberapa siswa kurang bersemangat untuk berlatih di rumah, sehingga hasil belajar mereka belum maksimal. Selain itu, keterbatasan pemahaman terhadap pentingnya seni dekoratif dalam kehidupan sehari-hari

membuat siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menggambar.

Motivasi orang tua dalam pembelajaran seni dekoratif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dukungan ini dapat berupa dorongan verbal, penyediaan alat belajar, hingga menciptakan suasana kondusif di rumah (Hero & Sni, 2021). Ketika anak merasa diperhatikan, mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan hasil belajar mereka (Damayanti et al., 2024).

Tabel 1 Hasil Seni Dekoratif Siswa Sebelum Mendapat Motivasi Orang Tua



Pembelajaran seni dekoratif di kelas IV SD 2 Kesambi masih kurang optimal, sebagaimana terlihat dari hasil belajar siswa dalam menggambar taplak meja dan teralis yang kurang kreatif. Sebagian besar siswa belum mampu mengeksplorasi kombinasi warna secara harmonis, sehingga hasil gambar mereka tampak kurang menarik dan kurang bervariasi. Bentuk-bentuk yang siswa

buat cenderung monoton dan repetitif, menunjukkan minimnya inovasi dalam menciptakan pola dekoratif yang lebih dinamis. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam memahami prinsip-prinsip seni dekoratif serta dorongan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya.

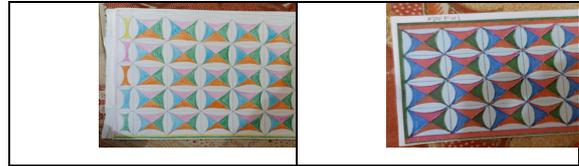
Hasil belajar siswa dalam menggambar taplak meja dan teralis yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya mencapai 68,39, yang masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teknik menggambar dekoratif dengan baik, baik dalam pemilihan warna maupun variasi bentuk. Kurangnya kreativitas dan pemahaman terhadap konsep seni dekoratif menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ini.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa motivasi

yang orang tua berikan kepada anak dapat berperan penting dalam meningkatkan minat dan semangat belajar anak. Peneliti melakukan pendekatan dengan menjelaskan bahwa dorongan positif, apresiasi terhadap usaha anak, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar dapat membantu anak lebih percaya diri dan antusias dalam mengembangkan kreativitasnya. Orang tua diharapkan semakin sadar akan pentingnya peran orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya, khususnya dalam seni dekoratif menggambar taplak meja dan teralis.

Salah satu bentuk motivasi efektif adalah memberikan pengakuan terhadap pencapaian anak. Pujian dapat memperkuat rasa percaya diri, sementara kritik konstruktif membantu anak memperbaiki kekurangan tanpa merusak semangat. Orang tua yang menyeimbangkan keduanya lebih efektif dalam mendorong anak mereka untuk berusaha lebih baik (Kumalasari, 2023).

Tabel 2 Hasil Seni Dekoratif Siswa Sesudah Mendapat Motivasi Orang Tua



Pembelajaran seni dekoratif di kelas IV SD 2 Kesambi telah berjalan secara optimal, yang terlihat dari hasil belajar siswa dalam menggambar taplak meja dan teralis yang semakin kreatif. Siswa sudah mampu memainkan warna dengan lebih harmonis dan bervariasi, menciptakan kombinasi yang menarik serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap estetika dalam seni dekoratif. Bentuk-bentuk yang siswa buat semakin beragam dan inovatif, tidak lagi monoton seperti sebelumnya. Perkembangan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berekspresi dan mampu mengaplikasikan konsep seni dekoratif dengan lebih baik, sehingga kualitas hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

Pembelajaran seni dekoratif di kelas IV SD 2 Kesambi telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berjalan secara

optimal, sebagaimana terlihat dari hasil belajar siswa dalam menggambar taplak meja dan teralis yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai siswa mencapai 71,25, menandakan adanya perkembangan dalam pemahaman teknik menggambar dekoratif serta peningkatan kreativitas dalam memadukan warna dan bentuk. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan idenya, menghasilkan karya yang lebih bervariasi dan estetis. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan, termasuk motivasi dari orang tua, telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran seni dekoratif di kelas tersebut.

Untuk mengetahui motivasi orang tua, peneliti melakukan penelitian mengenai proses motivasi dari orang tua dalam hasil belajar seni dekoratif menggambar taplak meja dan teralis dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dan disimpulkan dengan

menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Motivasi Orang Tua AFH

AFH adalah anak perempuan berusia 10 tahun, anak kedua dari dua bersaudara, yang tinggal di Desa Kesambi, Rt 03/02, Ia memiliki hobi membaca, yang mendukung kemampuan kreativitasnya dalam seni dekoratif. Orang tua AFH, yaitu AS yang berusia 40 tahun, bekerja sebagai buruh. Meskipun pekerjaan orang tua cukup menyita waktu, dukungan orang tua terhadap hasil belajar seni dekoratif AFH sangat terlihat. AS menyediakan berbagai kebutuhan anak, seperti alat gambar, dan mendampingi anak secara rutin. Motivasi dari orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan AFH dalam belajar menggambar taplak meja dan teralis.

Dalam wawancara, AFH menyampaikan bahwa orang tuanya selalu mendukungnya dalam belajar menggambar dekoratif di rumah. Ia mengatakan bahwa:

“Bentuk dukungan yang diberikan adalah menyediakan alat-alat gambar dan sering membantu saya memilih warna yang cocok.”
(Wawancara tanggal 24 Januari 2025)

Ketika ditanya bagaimana perasaannya saat mendapat pujian dari orang tua, AFH menjawab bahwa:

“Saya merasa sangat senang dan termotivasi.” (Wawancara tanggal 24 Januari 2025)

AFH juga mengungkapkan bahwa orang tuanya hampir setiap hari membantunya belajar seni dekoratif. Dukungan ini membuatnya semakin percaya diri dan antusias dalam menghasilkan karya seni yang lebih baik. Berikut merupakan dokumentasi peneliti yang melakukan wawancara dengan AFH.



Gambar 1 Wawancara dengan AFH

Dukungan yang diberikan orang tua, seperti penyediaan alat-alat gambar, pujian, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar, sangat penting bagi anak. Anak merasa dihargai atas usahanya dan termotivasi untuk terus berlatih. Motivasi intrinsik anak juga dipengaruhi oleh apresiasi yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk pujian maupun masukan. Aktivitas mendampingi anak hampir

setiap hari menunjukkan bahwa AS memberikan perhatian penuh meskipun sibuk dengan pekerjaan. Pola ini menciptakan hubungan emosional yang positif antara orang tua dan anak, yang mendukung perkembangan kreativitas AFH.

Dari wawancara dengan AS, terlihat bahwa motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya bersifat material, seperti menyediakan alat gambar, tetapi juga emosional, melalui dukungan moral berupa pujian dan dorongan. Orang tua juga berperan sebagai mentor, memberikan contoh desain sederhana yang memicu ide-ide baru pada anak. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, menunjukkan dedikasi AS dalam memberikan perhatian kepada anak meskipun dengan berbagai keterbatasan. Hal ini mencerminkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, terutama pada aspek seni yang memerlukan kreativitas dan pengembangan diri.

Proses motivasi yang diberikan oleh orang tua, dalam hal ini AS, sangat memengaruhi hasil belajar seni dekoratif AFH. Dukungan material, seperti penyediaan alat

belajar, membantu anak lebih leluasa dalam mengeksplorasi kreativitasnya. Sementara itu, dukungan emosional dalam bentuk dorongan dan apresiasi dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus belajar dan berkarya (Hero & Sni, 2021) .

2. Bentuk Motivasi Orang Tua SNA

SNA adalah seorang anak perempuan berusia 10 tahun yang tinggal di Desa Kesambi, . Ia merupakan anak pertama dalam keluarganya dan memiliki ketertarikan pada seni menggambar dekoratif, khususnya dalam menggambar taplak meja dan teralis. Orang tua SNA, HS, berusia 37 tahun, bekerja sebagai karyawan swasta, dan memiliki hobi membaca. Meskipun kesibukannya cukup padat, HS tetap memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan belajar anaknya, terutama dalam mendukung kemampuan seni dekoratifnya. Dukungan ini mencakup penyediaan fasilitas belajar seperti buku panduan dan alat menggambar, serta dorongan emosional berupa motivasi dan pujian yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar SNA.

Ketika diwawancarai, SNA menyatakan bahwa ia merasa sangat

didukung oleh orang tuanya dalam belajar seni dekoratif di rumah. Ia menjelaskan bahwa:

“Bentuk dukungan mereka adalah memberikan buku panduan menggambar dan alat-alat gambar.” (Wawancara tanggal 24 Januari 2025)

Selain itu, SNA mengungkapkan bahwa dorongan dan pujian yang diberikan oleh orang tuanya membuatnya merasa senang dan lebih percaya diri. Ia berkata bahwa:

“Saya merasa sangat senang dan lebih percaya diri ketika orang tua memberikan pujian.” (Wawancara tanggal 24 Januari 2025)

Mengenai keterlibatan orang tua, SNA menuturkan bahwa orang tuanya membantunya belajar seni dekoratif beberapa kali dalam seminggu, sehingga ia merasa lebih termotivasi untuk terus berlatih dan menghasilkan karya yang lebih baik. Berikut merupakan dokumentasi peneliti yang melakukan wawancara dengan SNA.



Gambar 2 Wawancara dengan SNA

Dukungan yang diberikan oleh orang tua SNA mencakup dua aspek utama, yaitu material dan emosional. Dukungan material berupa penyediaan buku panduan dan alat gambar memberikan kesempatan bagi SNA untuk mempelajari teknik baru dan berlatih secara mandiri di rumah. Sementara itu, dukungan emosional berupa pujian dan dorongan menjadi pendorong semangat yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi SNA. Perhatian yang diberikan orang tua beberapa kali dalam seminggu juga menunjukkan adanya keterlibatan aktif yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran seni dekoratif anak.

Proses motivasi yang diberikan oleh HS sebagai orang tua sangat mendukung hasil belajar seni dekoratif SNA. Meskipun memiliki keterbatasan waktu, orang tua tetap dapat memberikan dorongan yang berarti bagi anak dalam proses belajar. Perhatian sederhana, seperti memberi pujian atau menemani anak saat berlatih, dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka untuk terus berkembang (Miranda & Neviyarni, 2023).

3. Bentuk Motivasi Orang Tua MDM

MDM adalah seorang anak laki-laki berusia 10 tahun yang tinggal di Desa Kesambi Rt 04/05. Ia adalah anak pertama dalam keluarganya. Orang tua MDM, NSF, berusia 35 tahun, bekerja sebagai karyawan swasta dan memiliki hobi bermain game. Dalam kesehariannya, MDM menunjukkan minat pada seni dekoratif, khususnya menggambar taplak meja dan teralis. Meski NSF memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan, ia tetap memberikan dukungan berupa pengingat untuk berlatih dan penyediaan alat gambar dasar yang dibutuhkan MDM. Hubungan ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua turut memengaruhi proses belajar seni dekoratif MDM, meskipun dalam porsi yang terbatas.

MDM menyatakan bahwa orang tuanya mendukung proses belajarnya meskipun tidak selalu terlibat secara langsung. Ia menjelaskan bahwa:

“Mereka memberikan alat gambar seadanya yang saya butuhkan.” (Wawancara tanggal 24 Januari 2025)

Namun, MDM juga mengungkapkan bahwa ia merasa

cukup senang ketika orang tuanya melihat hasil gambarnya, meskipun jarang mendapat pujian. Mengenai frekuensi bantuan dari orang tua, MDM mengatakan bahwa:

*“Saya lebih sering belajar sendiri di rumah tanpa bantuan langsung dari orang tua.”
(Wawancara tanggal 24 Januari 2025)*

Hal ini mencerminkan bahwa MDM lebih mengandalkan inisiatifnya sendiri dalam belajar seni dekoratif. Berikut merupakan dokumentasi peneliti yang melakukan wawancara dengan MDM.



Gambar 3 Dokumentasi Wawancara MDM

Dukungan yang diberikan oleh NSF kepada MDM bersifat mendasar, seperti menyediakan alat gambar sesuai kebutuhan dan mengingatkan anak untuk berlatih. Namun, keterbatasan waktu membuat keterlibatan langsung dalam proses belajar menjadi minim. Meski demikian, MDM tetap merasa terdorong karena adanya perhatian orang tua, meskipun hanya dalam

bentuk sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa meski dukungan orang tua tidak intensif, motivasi yang diberikan, meskipun kecil, tetap memberikan pengaruh terhadap semangat belajar anak.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua memiliki peran penting dalam hasil belajar seni dekoratif anak, sejalan dengan penelitian Hero & Sni (2021) yang menekankan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak meningkatkan kepercayaan diri dan hasil akademik. (Miranda & Neviyarni, (2023) juga mendukung hasil ini, menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan waktu, perhatian sederhana dari orang tua tetap memberikan dampak positif pada motivasi belajar anak. Namun, penelitian Sari et al., (2024) menyoroti pentingnya keseimbangan antara pujian dan kritik, sementara dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua lebih banyak memberikan pujian daripada kritik. Perbandingan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam berbagai bentuk memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, memperkuat pandangan bahwa keterlibatan orang tua

merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan seni anak.

E. Kesimpulan

Bahwa motivasi orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar seni dekoratif pada siswa, yang mendukung teori bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan anak. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam merancang program yang melibatkan orang tua secara aktif dalam kegiatan belajar, khususnya pada bidang seni. Implikasi untuk penelitian masa depan adalah perlunya eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain, seperti lingkungan sosial dan kebijakan sekolah, yang dapat memperkuat sinergi antara motivasi orang tua dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Hasbi, M., Maryatun, I. B., Pratiwi, W. C., Murtiningsih, Saputra, N. I., R., & D., & Rahayu, I. (. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Damayanti, D., Milah, A. R., & Laeli, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9585–9591. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784>

Hero, H., & Sni, M. E. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>

Januarti, W., Aminuyati, & Khosmas. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(2), 1–8.

Kumalasari, R. D. (2023). Investigating The Role Of Taste, Price, And Marketing Methods On Consumer Purchasing Decisions On Flavored Ice Cube Products. *International Journal of Entrepreneurship and Tourism*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.57203/ijent.v1i1.2023.27-32>

Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi :*

*Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini*, 5(1), 549–558.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>

Mayasari, N. johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Issue 5).

Miranda, & Neviyarni. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 2431–2452.

Sari, W. S. K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Kreativitas Karya Dekoratif Siswa dalam Pembelajaran Project Based Learning pada Kelas IV SD 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 23–31.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpe ndidikandasar.v6i1.4787>